

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diskursus tentang kaum perempuan selalu menjadi topik yang menarik dan isu tentang perempuan telah ada sejak isu kemanusiaan itu sendiri. Salah satu isu yang dianggap penting dan mendasar terkait perempuan adalah tentang asal penciptaan perempuan, yang kemudian menjadi salah satu penyebab terjadinya berbagai diskriminasi terhadap perempuan. Mito: tentang asal penciptaan perempuan berkembang sepanjang perjalanan sejarah umat manusia dan mendapat penguatan dari kitab-kitab suci. Hal ini sejalan dengan pendapat Umar bahwa pembahasan gender sangat berkaitan dengan tiga persoalan teologis yaitu asal-usul kejadian dan fungsi keberadaan perempuan dan laki-laki, serta terkait perempuan dan dosa warisan. Ketiga masalah prinsip ini dibahas luas dalam beberapa kitab suci seperti Taurat dan Injil, serta tafsir Kitab Suci.¹

Berkaitan dengan asal kejadian perempuan, Bible menjelaskan bahwa Eva² diciptakan dari tulang rusuk Adam.³ Dalam kitab tafsir klasik seperti kitab Ibn Katsir, ditemukan tafsiran yang menyebutkan bahwa perempuan diciptakan dari tulang rusuk laki-laki dan sebagai manusia yang tidak utuh.⁴ Dalam agama dan kepercayaan lain, suara negatif terhadap perempuan nyaris senada. Penganut

¹ Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al Qur'an* (Jakarta: Paramadina, 2001). Umar menyatakan bahwa para feminis terdorong untuk memulai kajiannya dari fenomena teologis terkait tulang rusuk, peran perempuan sebagai pembantu Adam, dan hukum warisan sebagai akibat pelanggaran yang dilakukan Hawa.

² Eva adalah sebutan dalam bahasa Inggris, dalam bahasa Arab disebut *Hawa*, dalam sumber-sumber Yahudi disebut *Ha-izah* yang secara literal berarti perempuan namun makna yang dimaksud adalah "pelayan" (*helper*) Adam.

³ Kata Adam bersumber dari bahasa *Hebrew*, *Adamah* yang berarti bumi (*earth*). Kata ini berasal dari akar kata *afef* (yang satu) dan *dam* (sunyi, diam, bisa). Lisa Aiken, *To Be a Jewish Woman* (London: Janson Aronson INC, 1992), 12.

⁴ Pandangan ini di antaranya bersumber dari penafsiran Ibn Katsir terhadap ayat mengenai penciptaan manusia dalam al Qur'an Surah Ar-Rahman (55): 14: *وَاللَّهُ يَخْتَارُ* yang telah menciptakan mereka dari satu jiwa, yaitu Adam. Dan daripadanya Allah menciptakan isterinya yaitu Hawa yang diciptakan dari tulang rusuk Adam bagian kiri dari belakang." Dalam al Qur'an sendiri tidak dijumpai ayat yang menceritakan asal usul kejadian perempuan dan penyebutan kata Eva atau Hawa yang dipersepsikan sebagai istri Adam. Al Qur'an hanya menyebut kata *zawaj* *Adam* (pasangan Adam), seperti dalam al Qur'an Surah al Baqarah [2]:35, Al A'raf [7]: 19 dan Thaha [20]: 117.

<http://www.ibnakatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-nisa-ayat-1.html>